



Pelatihan Class Point, Drive dan Canva pada Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Dindik Sumbang

Abdul Azis¹, Sintia Ayu Rahmawati², Akbar Ramadani³, Azkiatun Nisa⁴

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53123

^{3,4}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53123

E-mail: abdazis9@amikompurwokerto.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2098>

Info Artikel:

Diterima :

11-11-2024

Diperbaiki :

08-01-2024

Disetujui :

08-01-2024

Kata Kunci: Class Point, Canva, Google Drive

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Dinas Pendidikan (Dindik) Sumbang dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Fokus utama pelatihan meliputi penggunaan Class Point untuk interaktifitas pembelajaran, Google Drive untuk manajemen data dan penyimpanan berbasis cloud, serta Canva untuk desain materi ajar yang menarik dan kreatif. Metode pelatihan melibatkan sesi praktik langsung, diskusi, dan simulasi aplikasi dalam konteks pembelajaran di kelas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan ketiga alat digital ini, yang diharapkan mampu memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital pendidikan di wilayah Sumbang.

Abstract: This training aims to enhance the skills of elementary school teachers in the Dinas Pendidikan (Dindik) Sumbang region in utilizing digital technology to support the learning process. The main focus of the training includes the use of Class Point for interactive teaching, Google Drive for cloud-based data management and storage, and Canva for creating engaging and creative teaching materials. The training methods involve hands-on practice sessions, discussions, and application simulations in classroom teaching contexts. Evaluation results indicate that participants have improved their understanding and skills in utilizing these three digital tools, which are expected to enrich students' learning experiences. This training is anticipated to serve

Pendahuluan

Sekolah dasar di Indonesia mengalami berbagai perubahan dan adaptasi (Zaitun, 2016). Korwil Cam Dindik Sumbang berupaya mengatasi keterlambatan belajar yang dialami siswa akibat pandemi yang menghambat proses pembelajaran. Sebagai koordinator wilayah untuk pendidikan dasar di Kecamatan Sumbang, tugas Korwil Cam Dindik mencakup koordinasi berbagai SD, seperti SD Banteran, SD Sambeng Kulon, SD Sambeng Wetan, dan SD Larangan. Program pelatihan yang dilaksanakan mencakup beberapa sekolah tersebut, dengan fokus pada SD Sambeng Kulon, SD Sambeng Wetan, dan SD Sambeng. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital tenaga pengajar, termasuk pembuatan email sekolah yang dapat mendukung komunikasi dan administrasi. Hingga saat ini, banyak sekolah masih mengandalkan email pribadi milik guru karena belum ada email institusional. Dengan email sekolah, diharapkan pertukaran informasi lebih terstruktur dan efisien. Pelatihan yang direncanakan meliputi topik penting seperti penggunaan Google Drive, Canva, dan Microsoft Office untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, ada sesi tentang pembuatan video pembelajaran yang interaktif. Program ini berlangsung selama seminggu, dengan tema yang berbeda setiap harinya, di SD yang lokasinya strategis dan mudah diakses oleh sekolah lainnya. (Vanya Karunia Mulia Putri, 2022). Class point merujuk pada konsep atau materi yang berkaitan dengan pengelompokan atau klasifikasi titik-titik data dalam berbagai konteks.

Pengertian class point dapat merujuk pada topik-topik seperti segmentasi data titik dalam pemrosesan citra, klasifikasi data spasial, atau pengelompokan data dalam analisis statistik. Dalam konteks pemrosesan citra, class point dapat merujuk pada teknik segmentasi titik-titik dalam citra untuk mengidentifikasi objek atau fitur tertentu. Sementara itu, dalam analisis statistik, class point dapat merujuk pada pengelompokan data titik berdasarkan karakteristik atau atribut tertentu untuk analisis lebih lanjut (Inggih Pangestu, 2022; Sari & Siregar, 2022). Google Drive adalah layanan penyimpanan data yang memungkinkan Anda menyimpan berbagai jenis file, seperti teks, gambar, video, dan musik. Untuk sekolah, platform ini sangat membantu dalam pengelolaan dan pertukaran data. Dengan memanfaatkan Google Drive, data penting sekolah dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Ini berarti, baik untuk administrasi, kolaborasi antar guru, atau berbagi materi pembelajaran, semuanya bisa dilakukan tanpa hambatan lokasi. Fitur ini mendukung

efisiensi kerja serta memastikan informasi selalu tersedia dan aman. (wahyu setia bintanga, 2022).

Canva adalah platform desain grafis online yang memudahkan siapa saja untuk membuat berbagai jenis desain, seperti poster, presentasi, hingga konten media sosial. Salah satu keunggulan Canva adalah kemudahan akses ke template yang sudah disiapkan, yang membuat proses desain terasa lebih sederhana. Selain itu, pengguna bisa memanfaatkan berbagai elemen desain, mulai dari gambar dan ikon hingga pilihan font yang beragam, untuk menciptakan hasil yang tampak profesional tanpa harus menjadi ahli desain. Untuk mereka yang tertarik pada video editing, menguasai software seperti Video Pembelajaran sangat penting, apalagi jika bercita-cita menjadi editor video. Berdasarkan laporan Compare Camp, popularitas software ini tidak lepas dari fitur-fitur canggih yang ditawarkan, yang memungkinkan editing video dan audio dengan hasil yang memukau.

Alat-alat ini dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan kreatif, baik dalam pengajaran, promosi, atau proyek-proyek lainnya. (Kurniawan et al., 2023). Aplikasi ini memungkinkan sekolah membuat dan mengedit video sesuai kebutuhan, lalu membagikannya di internet agar dapat diakses oleh sekolah dasar di wilayah Karesidenan Banyumas. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Dindik Sumbang, Bu Ari Kusumaningsih, M.Pd, yang dilakukan pada Senin, 6 Februari 2023, ada harapan besar untuk mengadakan pelatihan penggunaan Class Point, Canva, dan Google Drive.

Pelatihan ini direncanakan khusus untuk SD di wilayah Dindik Sumbang, terutama yang masih memerlukan peningkatan keterampilan teknologi. Bu Ari menekankan pentingnya pelatihan ini, mengingat para guru masih membutuhkan bimbingan dalam memanfaatkan teknologi komputer secara efektif. Dindik Sumbang akan menunjuk SD sebagai lokasi pelatihan, dan pihak penyelenggara diminta memberikan sertifikat serta dokumentasi video sebagai bukti kegiatan. Tujuan ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan digital, tetapi juga memastikan dokumentasi pembelajaran tersedia untuk referensi dan transparansi. (Ayuningtyas et al., 2017) menyatakan bahwa hasil pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Google Drive pada guru sangat efektif guna pembelajaran jangka Panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Google Drive pada Guru-guru untuk proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan metode pembelajaran dikembangkan pada sekolah adalah untuk guru kelas. Selain itu, guru juga disuruh untuk mencoba sendiri di rumah. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pada saat Pelatihan Pelatihan

Class Point, Canva dan Goggle Drive tersebut peneliti akan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk membantu dalam mengkondisikan guru belajar secara virtual.

Metode

Metode pelaksanaan yang dipakai untuk pelatihan Pelatihan Class Point (Hasanah, 2022), Canva dan Google Drive di wilayah Dindik Sumbang menjadi bagian dari inisiatif yang bertujuan memperkuat keterampilan digital di lingkungan pendidikan. Penelitian yang dilakukan untuk mendukung program ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Dalam konteks ini, R&D adalah pendekatan penelitian yang bertujuan mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, sekaligus menguji keefektifannya. Tujuan utama dari metode ini adalah memastikan bahwa solusi digital seperti Canva dan Google Drive benar-benar dapat meningkatkan produktivitas serta mempermudah proses pembelajaran dan administrasi.

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian tidak hanya menghasilkan teknologi yang berguna, tetapi juga mengoptimalkan penggunaannya sesuai kebutuhan spesifik sekolah-sekolah di Sumbang. Menurut (Ramanta & Widayanti, 2020) R&D, atau Research and Development, adalah metode penelitian yang dirancang dengan tujuan yang jelas dan sistematis. Metode ini berfokus pada menemukan, merumuskan, memperbaiki, serta mengembangkan produk, model, atau strategi baru. Tujuannya tidak hanya sekadar membuat sesuatu yang baru, tetapi juga memastikan bahwa produk atau metode yang dihasilkan lebih unggul, efektif, efisien, produktif, dan bermakna dibandingkan yang sudah ada.

Pendekatan ini melibatkan pengujian untuk mengukur keefektifan dan manfaatnya dalam berbagai konteks. Misalnya, dalam dunia pendidikan, R&D digunakan untuk menciptakan metode pembelajaran atau alat digital yang benar-benar membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan efisiensi operasional sekolah..Selanjutnya menurut (Irma Wati et al., 2017) R&D, atau Research and Development, adalah metode penelitian yang bertujuan menghasilkan produk baru dan menguji keefektifannya. Sejalan dengan pandangan ini (Afandi et al., 2013; H. Darmadi, 2010) menegaskan bahwa R&D mencakup serangkaian langkah untuk mengembangkan atau menyempurnakan produk yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan. Pengabdian yang dirancang dalam bentuk pelatihan ini mencakup penggunaan Class Point, Canva, dan Google Drive, yang dirancang untuk guru-guru Sekolah Dasar di wilayah Dindik Kembaran. Metode pelatihan dan

pendampingan yang diterapkan di Korwil Cam Dindik Sumbang mencakup sesi praktis yang memungkinkan para guru mempelajari keterampilan baru sambil didampingi oleh fasilitator berpengalaman, memastikan pemahaman dan penerapan teknologi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.



Gambar 1. Skema Masalah, Solusi dan Target Luaran.

Pada Gambar 1. Diatas adalah skema dari permasalahan yang dialami oleh sekolah yang di pantau dari dindik kembaran kabupaten banyumas, pihak dindik mempunyai ide untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru diwilayah dindi kembaran dengan mengundang beberapa sekolah di wilayah dindik kembaran. Selanjutnya dari pihak sekolah mengadakan acara pelatihan yang mengundang pembicara dari pihak perguruan tinggi. Pihak perguruan tinggi menunjuk pembicara yang kompeten dalam bidang pelatihan class point.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pembahasan Materi Pelatihan

Pengabdian pada Sekolah ini berlangsung di SDN Banter sebanyak 25 ikut berpartisipasi sebagai peserta. Upaya meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi (IT) dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan melalui In House Training. Pengabdian ini didasari oleh fakta bahwa banyak para guru yang masih ingin mengoptimalkan pemanfaatan IT pada persiapan pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran. Meskipun kebanyakan guru sudah memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan komputer atau laptop, mereka lebih mengandalkan bantuan orang lain, termasuk anak-anak atau operator sekolah, dalam tugas mengetik dan pengolahan nilai. Oleh karena itu, melalui In House Training ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, termasuk pengolahan nilai, dengan lebih mandiri.

Adapun untuk hasil pelatihan pada guru sekolah dasar dapat dijelaskan dibawah ini

a. Pelatihan Google Drive

Pada pertemuan pertama, kedua ini, peserta melakukan koneksi ke akun google mereka masing-masing. Akun google yang di pakai peserta adalah akun google yang disediakan oleh pemerintah dengan akun guru.id. Akun

google ini diperuntukan untuk guru guna memperoleh informasi dari pemerintah dan akun google ini sudah unlimited yang dapat dipakai sampai guru pensiun. Google yang dibuka diakses dengan koneksi internet, setelah akun google di akses maka guru harus mengakses fitur drive yang terdapat di beranda akun email masing-masing. Akun google drive mempunyai beberapa fitur diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Penyimpanan Cloud: Google Drive menyediakan ruang penyimpanan cloud sebesar 15 GB secara gratis, yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai jenis file seperti dokumen, foto, dan video. 2.

Integrasi dengan Aplikasi Google: Drive terintegrasi dengan aplikasi lain seperti Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slide, memungkinkan pembuatan dan pengeditan dokumen langsung di dalam Drive tanpa perlu mengunduhnya. 3. Berbagi dan Kolaborasi: Pengguna dapat dengan mudah berbagi file atau folder dengan orang lain dan mengatur izin akses seperti melihat, mengomentari, atau mengedit. Fitur ini mendukung kolaborasi real-time, sehingga beberapa pengguna dapat bekerja pada dokumen secara bersamaan. 4. Pencarian Canggih: Drive dilengkapi dengan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna menemukan file berdasarkan kata kunci, jenis file, atau filter lainnya, sehingga memudahkan dalam mengelola dan menemukan dokumen yang dibutuhkan. 5. Sinkronisasi Antar Perangkat: Dengan aplikasi Drive untuk desktop dan perangkat seluler, file disinkronkan secara otomatis, memungkinkan akses dan pengeditan dari berbagai perangkat kapan saja. 6. Keamanan Data: Google Drive menggunakan enkripsi tingkat tinggi untuk melindungi data pengguna, memastikan bahwa file yang disimpan aman dari akses yang tidak sah. 7. Riwayat Revisi: Fitur ini memungkinkan pengguna melihat dan memulihkan versi sebelumnya dari dokumen yang telah diedit, sehingga memudahkan dalam melacak perubahan dan mengembalikan ke versi sebelumnya jika diperlukan. Dengan fitur-fitur tersebut, Google Drive menjadi alat yang efektif untuk penyimpanan, pengelolaan, dan kolaborasi dokumen secara online.

b. Pelatihan Canva

Pada pertemuan ketiga, keempat ini, peserta melakukan pendaftaran akun di website www.canva.com, para peserta membuat akun dengan nama dan email yang sudah ada, setelah mendaftar peserta wajib konfirmasi pendaftaran dari email masuk yang dikirimkan oleh pihak canva, setelah konfirmasi berhasil peserta dapat mengakses fitur-fitur professional yang disediakan oleh

canva, fitur pro akan aktif jika peserta mendaftar dengan email yang diberikan oleh pihak pemerintah dengan domain guru.id. Domain ini memberikan layanan fitur yang tadinya berbayar menjadi gratis. Dalam pelatihan peserta membuat desain profesional sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu di kelas disesuaikan dengan Kurikulum saat ini (Nukmatus syahria et al., 2024; Syurmita et al., 2024).

Berikut ini beberapa fitur yang ada di canva adalah sebagai berikut: 1. Template Siap Pakai: Canva menyediakan lebih dari 250.000 template gratis untuk berbagai jenis desain, seperti poster, presentasi, media sosial, dan lainnya. 2. Elemen Desain: Tersedia ratusan ilustrasi, ikon, bentuk, dan stiker yang dapat digunakan untuk memperkaya desain Anda. 3. Pengeditan Foto dan Video: Canva memungkinkan pengguna untuk mengedit foto dan video dengan mudah, termasuk menambahkan filter, memotong, mengubah ukuran, dan menyesuaikan warna. 4. Kolaborasi Tim: Fitur ini memungkinkan beberapa pengguna bekerja secara bersamaan pada satu proyek desain, memudahkan kolaborasi dan komunikasi antar anggota. 5. Penyimpanan Cloud: Canva menyediakan kapasitas penyimpanan sebesar 5 GB untuk pengguna gratis, memungkinkan penyimpanan dan akses desain dari berbagai perangkat. 6. Kustomisasi Teks: Pengguna dapat menambahkan teks dengan berbagai pilihan font, ukuran, warna, dan efek animasi untuk mempercantik desain. 7. Penghapus Latar Belakang: Fitur ini memungkinkan pengguna menghapus latar belakang gambar dengan sekali klik, ideal untuk foto produk atau potret. 8. Ubah Ukuran Desain: Dengan fitur ini, pengguna dapat mengubah ukuran desain untuk berbagai platform atau kebutuhan tanpa harus membuat ulang dari awal. 9. Konten Premium: Canva Pro menawarkan akses ke lebih dari 100 juta foto, video, ikon, dan elemen grafis premium untuk meningkatkan kualitas desain. 10. Jadwal Media Sosial: Pengguna dapat membuat dan menjadwalkan postingan media sosial langsung dari Canva ke berbagai platform seperti Facebook, LinkedIn, Pinterest, dan Twitter. Dengan fitur-fitur tersebut, Canva memudahkan pengguna, baik pemula maupun profesional, untuk menciptakan desain yang menarik dan berkualitas tinggi.



Gambar 2. Pelatihan Canva

c. Pelatihan Class Point

Pada pertemuan kelima, keenam ini peserta melakukan pendaftaran di website www.classpoint.com, website ini diakses setelah beberapa pelatihan dilalui karena website classpoint ini digunakan untuk proses pembelajaran yang interaktif. Peserta wajib mendaftar dengan nama dan memakai email domain guru.id yang diperoleh dari pemerintah. Setelah mendaftar peserta wajib konfirmasi pendaftaran terlebih dahulu di email masuk peserta masing-masing. Setelah konfirmasi peserta dapat mengakses fitur-fitur yang ada di class point (Nukmatus syahria et al., 2024; Syurmita et al., 2024). Fitur yang dapat diakses dan dikelola adalah sebagai berikut: ClassPoint adalah alat bantu pengajaran all-in-one yang terintegrasi langsung dengan Microsoft PowerPoint, dirancang untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa selama presentasi.

Berikut adalah beberapa fitur utama yang ditawarkan oleh Class Point: 1. Kuis Interaktif: Class Point memungkinkan Anda menambahkan berbagai jenis pertanyaan interaktif langsung ke dalam slide PowerPoint, seperti pilihan ganda, isian singkat, awan kata, dan lainnya. Siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut melalui perangkat mereka, dan hasilnya ditampilkan secara real-time. 2. Anotasi dan Papan Tulis: Selama presentasi, Anda dapat membuat anotasi langsung pada slide menggunakan alat tinta digital. Selain itu, fitur papan tulis memungkinkan penambahan papan tulis tak terbatas untuk menjelaskan konsep lebih lanjut. 3. Gamifikasi: Untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, ClassPoint menyediakan sistem gamifikasi

yang mencakup pemberian bintang, level, dan papan peringkat. Siswa dapat memperoleh bintang berdasarkan partisipasi dan kinerja mereka, yang kemudian dapat meningkatkan level dan posisi mereka di papan peringkat. 4. Alat Presentasi Tambahan: Class Point menambahkan berbagai alat presentasi ke dalam PowerPoint, seperti penunjuk laser, spotlight, pena, stabilo, kotak teks, bentuk, timer, stopwatch, browser terintegrasi, dan pemilih nama acak. Alat-alat ini membantu dalam penyampaian materi dan pengelolaan aktivitas kelas secara lebih efektif. 5. Manajemen Kelas: Anda dapat membuat dan mengelola daftar kelas, menambahkan nama siswa, serta melacak kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Fitur ini memudahkan dalam memberikan bintang, mengatur level, dan memantau partisipasi siswa selama sesi pembelajaran. Dengan integrasi yang mulus ke dalam PowerPoint, ClassPoint memudahkan pendidik untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif tanpa perlu berpindah antar aplikasi.



Gambar 3. Pelatihan Class point.

2. Observasi dan penilaian Materi

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan guru sebagai objek penelitian, ditemukan hal-hal berikut:

a. Observasi dan penilaian Google Drive

Hasil observasi pada pelatihan google drive menunjukkan beberapa Hasil observasi yang harus diperbaiki dari sekolah diantaranya adalah:

1) Hasil Observasi dari Kepala Sekolah

Berdasarkan temuan dari pelatihan dihari pertama dan kedua dalam pelatihan google drive, pihak kepala sekolah melihat hasil email masing-

masing guru dan melihat hasil pelatihan yang telah dilalui selama pelatihan yaitu guru membuat email dan mengakses google drive saling menyimpan data, baik data file, gambar, dan video. Data tersebut disimpan dalam folder masing-masing guru pada google drive mereka. Kepala sekolah mengapresiasi para guru karena mereka mampu beradaptasi dengan teknologi terkini.

2) Hasil Observasi dari Guru

Pelatihan yang dilaksanakan oleh guru dalam materi pelatihan google drive terdapat beberapa kesulitan karena para guru yang notabene masih muda sangat sedikit, sedangkan guru yang sudah tidak muda agak banyak, sehingga guru-guru muda memberikan pendampingan mandiri disamping oleh pelatih mendampingi para guru, pelatihan google drive yang dilaksanakan sangat lancar dibarengi dengan koneksi internet yang stabil dan antusias dari para guru

b. Observasi dan penilaian Canva

Hasil observasi pada pelatihan Canva menunjukkan beberapa Hasil observasi yang harus diperbaiki dari sekolah diantaranya adalah:

1) Hasil Observasi dari Kepala Sekolah

Dari pelatihan di hari ketiga dan keempat dalam pelatihan Canva, pihak kepala sekolah melihat hasil kerja keras masing-masing guru dan melihat hasil pelatihan yang telah dilalui selama pelatihan yaitu guru membuat desain presentasi dengan canva, membuat brosur, membuat selebaran, membuat banner, membuat konten video dengan canva. Hasil yang diharapkan melebihi ekspektasi dari kepala sekolah, hasil yang didapatkan selama pelatihan adalah para guru dapat membuat konten presentasi, banner, video untuk promosi sekolah. Kepala sekolah sangat senang dengan pelatihan canva karena guru langsung menerapkan di mata pelajaran yang diampu masing-masing guru.

2) Hasil Observasi dari Guru

Pelatihan yang dilaksanakan oleh guru dalam materi pelatihan canva bahwa guru sangat senang dengan pelatihan ini karena sudah ada template yang profesional dan data dapat diambil dengan mudah tinggal tempel kedalam file canva guru masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di kelas. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah guru belum bisa membuat file presentasi berbentuk video karena koneksi internet yang diakses untuk canva lumayan berat, berbeda dengan google drive yang internet lancar. Dari pelatihan canva ini para guru mendapat ilmu yang bermanfaat guna

membuat presentasi baik di dalam kelas untuk keperluan pengajaran dan diluar kelas jika para guru mendapat tugas presentasi di acara yang lain.

c. Observasi dan penilaian Class Point

Hasil observasi pada pelatihan Class Point menunjukkan beberapa Hasil observasi yang harus diperbaiki dari sekolah diantaranya adalah:

1) Hasil Observasi dari Kepala Sekolah

Pelatihan di hari kelima dan keenam dalam pelatihan class point, materi class point adalah materi yang sangat mudah yang diterima oleh para guru, materi class point digunakan oleh guru untuk membuat soal interaktif dimana para murid dapat melihat soal dan menjawab soal dengan mudah di dalam file presentasi yang ditampilkan oleh guru, biasanya classp point digunakan untuk soal-soal ulangan atau pts di sekolah. Kepala sekolah menilai dan mencoba menjadi murid sedangkan guru memberikan materi dari presentasi class point yang dipaparkan di depan kelas. Hasil dari file class point yang dipaparkan di kelas kepala sekolah memberikan top jempol pada guru yang membuat dan mempraktekan ilmu dari pelatihan dengan sangat bagus.

2) Hasil Observasi dari Guru

Hasil pelatihan guru yang diterima dari pelatihan class point adalah pelatihan class point ini memberikan ilmu baru dalam membuat soal yang interaktif untuk para murid di kelas, sehingga para guru sangat antusias dan sangat senang dengan pelatihan class point ini. Guru yang mengampu kelas 1 sampai 5 membuat soal sesuai dengan Buku panduan Kurikulum sedangkan untuk kelas 6 soal dibuat sesuai dengan ujian nasional yang akan dihadapi pada ujian nasional, guru membuat soal dan mempresentasikan di depan guru-guru lain dan diperhatikan oleh kepala sekolah di kelas.

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian di sekolah yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan di sekolah mendapatkan peningkatan dari kemampuan guru yang masih menggunakan cara manual dengan pelatihan ini para guru dapat membuat file presentasi dan soal yang interaktif, Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan pihak korwil cam dindik sumbang. Dindik dan kepala sekolah mengharapkan adanya pelatihan teknologi AI untuk kelanjutan dari pelatihan yang telah dilalui saat ini agar ada peningkatan kemampuan guru di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para guru di SDN di wilayah dindik sumbang yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah

Referensi

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. In *UNISSULA PRESS: Vol. vi* (Issues 978-602-7525-64–1). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Ayuningtyas, A. E., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2017). Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p171-183>
- Hasanah, H. (2022). NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM BUKU AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 3(2). <https://doi.org/10.22373/sintesa.v3i2.557>
- H. Darmadi. (2010). Pengembangam Model dan Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar. In *Deepublish*.
- Inggih Pangestu. (2022). *Mari Mengenal Apa itu Canva Pengertian, Fitur, dan Cara Menggunakannya*. Idmetafora.
- Irma Wati, E., Ilyas, M., & Dwi Sulistyowati, E. (2017). Pengembangan Media Mobile Learning dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X Smk. *Ilmu Budaya*, 1(4).
- Kurniawan, E. D., Nopriyanti, N., Harlin, H., & Hermawan, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Media Sosial Menggunakan Smartphone bagi Guru UPT SMK Negeri 8 Banyuasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.8384>
- Nukmatus syahria, Rahayu, E. Y., & Pandanwangi, A. A. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR MENGGUNAKAN CANVA BAGI GURU-GURU SMA/SMK SE-BANGKALAN MADURA. *PANCASONA*, 3(1). <https://doi.org/10.36456/pancasona.v3i1.8627>
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 5.

- Sari, D. M., & Siregar, N. (2022). Pengembangan Modul Digital Menggunakan Desain Pembelajaran ELPSA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 7(2).
<https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i2.13606>
- Syurmita, S., Anindya, R. S., & Palupi, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster Digital dengan Aplikasi Canva pada Siswa SD Al Fityan Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 3(1).
<https://doi.org/10.36722/psn.v3i1.2481>
- Vanya Karunia Mulia Putri. (2022). Email: Pengertian dan Fungsinya . In *Kompas*.
wahyu setia bintangara. (2022). *Pengertian Microsoft OneDrive – Manfaat, Fitur, Kelebihan*. Misumi.
- Zaitun. (2016). *Sosiologi Pendidikan (Teori dan Aplikasinya)*. In *Jakarta: Rineka Cipta*.